

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang dilakukan guru bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.³⁹ Jadi PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini sekitar dua bulan, yaitu pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 Oktober 2010. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Lokasi yang penulis teliti adalah MTs Perguruan Islam Monumen (PIM) Mujahidin Bageng Gembong Pati, khususnya kelas VIII.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekelompok orang atau individu yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas III MTs Perguruan Islam Monumen (PIM) Mujahidin Bageng Gembong Pati yang berjumlah 35 orang. Selain peserta didik, yang menjadi subyek penelitian adalah guru Aqidah

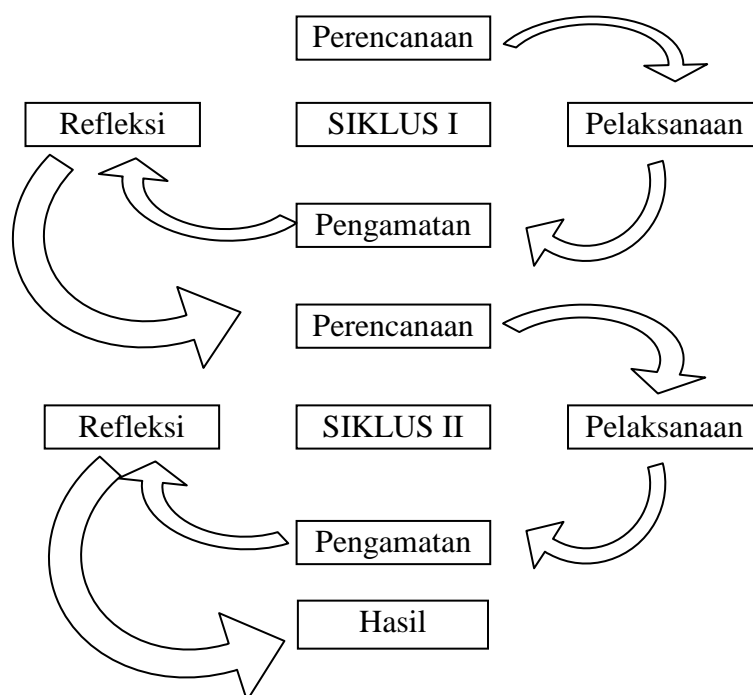
³⁹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

Akhlak. Guru merupakan subyek yang perlu diteliti karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang kolaboratif dan partisipatorik. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai guru yang menerapkan metode *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan peneliti dibantu oleh seorang guru sebagai mitra peneliti yang bertugas mengamati jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas belajar peserta didik.

Pelaksanaan PTK ini, mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), yang setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi.⁴⁰ Seperti gambar berikut.



⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 16

Sebelum melakukan kegiatan pokok, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi awal sebagai bahan refleksi awal. Peneliti dalam hal ini mengadakan observasi kelas untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan menentukan permasalahan yang akan dipecahkan dengan skenario pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah kelas.
2. Peneliti menetapkan kelas yang memiliki permasalahan paling serius dan perlu penanganan dengan tindakan sebagai alternatifnya.
3. Peneliti mencari dari mana permasalahan pembelajaran yang terjadi, apakah berasal dari peserta didik, guru, atau metode yang diterapkan.
4. Peneliti merencanakan penanganan sebagai solusi awal terhadap permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi perlu segera diatasi, dalam hal ini dengan cara penerapan metode *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas yang telah ditentukan yaitu Kelas VIII. Tindakan tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi yaitu rendahnya aktivitas belajar peserta didik dan prestasi belajar peserta didik.

Secara umum implementasi tindakan setiap siklus dalam PTK dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan penelitian awal pra siklus. Pada tahap pra siklus, peneliti dan kolaboran melakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*.

Pada akhir pembelajaran, peneliti akan melakukan evaluasi. Dari evaluasi ini, akan diketahui hasil belajar awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan menggunakan metode *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Hasil awal yang diperoleh pada tahap pra siklus ini digunakan sebagai bahan komparasi hasil belajar peserta didik pada siklus

I dan II. Sehingga akan diketahui apakah ada peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya.

2. Siklus I

Materi yang disampaikan pada siklus I adalah tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT. dengan Standar Kompetensi: meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT dan Kompetensi Dasar: menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran dan merancang skenario pembelajaran yang berorientasi pada metode *STAD*.
- 2) Penyiapan sarana dan media pembelajaran seperti buku paket dan berbagai buku/bahan bacaan lain yang mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Menyiapkan pedoman observasi terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*, pedoman observasi aktivitas belajar peserta didik, serta pedoman penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran *STAD* dan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah:

- 1) Pada awal pembelajaran peneliti memberikan motivasi dan apersepsi tentang iman kepada kitab-kitab Allah SWT. kepada peserta didik.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. dan dilanjutkan dengan pemberian latihan soal untuk didiskusikan dalam kelompok.

- 3) Peneliti berkeliling ke tiap kelompok untuk memeriksa dan membantu peserta didik apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan.
- 4) Secara acak peneliti menunjuk salah satu kelompok untuk menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas.
- 5) Peneliti bersama-sama dengan kelompok lain mengevaluasi jawaban soal latihan yang dikerjakan kelompok tersebut. Pada saat kegiatan ini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok lain untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, memberikan tanggapan atau mengungkapkan pendapatnya.
- 6) Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tugas pekerjaan rumah dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- 7) Pada akhir siklus I dilakukan tes atau evaluasi pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh guru mitra sebagai observer. Peneliti dan guru kolaborasi/mitra melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik, sedangkan untuk pengelolaan pembelajaran observasi dilakukan oleh guru kolaborasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan oleh peneliti serta seorang guru Aqidah Akhlak MTs Perguruan Islam Monumen (PIM) Mujahidin Bageng Gembong Pati dengan cara menganalisis hasil pekerjaan peserta didik berupa hasil tes belajar dan hasil observasi berupa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, analisis dilakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diperoleh kesimpulan bagian

atau fase mana yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan fase mana yang telah memenuhi target.

3. Siklus II

Pada siklus II peneliti memberikan penjelasan mengenai materi selanjutnya sesuai dengan Standar Kompetensi: Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT dan Kompetensi Dasar: Menunjukkan nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya. Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama (refleksi), sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan dari siklus I. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah penyusunan RPP dan lembar kerja peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan melihat hasil refleksi siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya. Pada siklus II peneliti memberikan penjelasan mengenai materi selanjutnya yaitu menunjukkan nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya. Pada akhir siklus dilakukan tes akhir siklus II.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama persis dengan kegiatan pada siklus I. Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah adanya tindakan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki."⁴¹ Metode observasi ini diharapkan dapat mengetahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan mampu menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang terjadi. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pengajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Tes

Metode tes yaitu metode yang instrumen pengumpulan datanya menggunakan "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok."⁴²

Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Tes yang peneliti buat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur prestasi atau hasil belajar peserta didik.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda yang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi, berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴³

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui seluk beluk MTs Perguruan Islam Monumen (PIM) Mujahidin Bageng Gembong Pati, antara lain tentang sejarah singkat, letak geografis, visi misi, fasilitas sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian tindakan kelas analisis data tidak dilaksanakan pada akhir penelitian, namun dilakukan sepanjang proses penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi).⁴⁴

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.⁴⁵ Dalam penelitian data yang dikumpulkan seperti data tentang hasil belajar peserta didik dianalisis dengan mencari nilai rata-rata secara klasikal dan mencari prosentase ketuntasan belajar peserta didik. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan divisualisasikan dalam bentuk diagram.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 135

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 21

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, hlm. 131-132

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Hasil belajar diatas KKM yaitu 60,5
2. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai $\geq 80\%$.
3. Nilai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran secara klasikal mencapai $\geq 75\%$.